

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari langsung tentang keadaan sebenarnya mengenai program tadarus al-Qur'an yang berlokasi di MAN 1 Banjar. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami, karena orientasinya bersifat mendasar dan bersifat kealamian atau naturalistis, serta tidak dapat dilakukan dilaboratorium melainkan di lapangan.<sup>1</sup>

Sukmadina sebagaimana dikutip oleh Muh Fitrah dan Luthfiyah mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup> Denzin dan Loncoln sebagaimana yang di kutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pada

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89

<sup>2</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 43-44

penelitian kualitatif, metode yang biasanya digunakan adalah observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumen.<sup>3</sup>

## **B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek dan Objek**

Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, 1 orang guru Al-Qur'an Hadis dan 7 orang siswa kelas XI MAN 1 Banjar. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implikasi program tadarus al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas XI.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar yang terletak di jalan Pasar Papan Desa Muara Halayung, RT. 02, RW.02 Kec. Beruntung Baru, Kab. Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

#### **a. Data Primer**

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7

Data primer atau data pokok merupakan data atau keterangan yang didapat langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut dengan data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan implikasi program tadarus al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa, khususnya pada kelas XI MAN 1 Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, daftar guru dan struktur organisasi sekolah, serta sarana prasarana yang ada di MAN 1 Banjar

2. Sumber data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Banjar.
- b. 7 orang siswa kelas XI MAN 1 Banjar.
- c. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kejadian di lokasi penelitian. Observasi dilakukan

untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>4</sup> Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>5</sup> Jadi, teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lokasi penelitian untuk memperoleh data bagaimana pelaksanaan dan implikasi program tadarus al-Qur'an terhadap kemampuan membaca siswa, dan faktor yang mempengaruhinya.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Susan stainback juga menyebutkan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.<sup>6</sup>

## 3. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas XI MAN 1 Banjar dengan 7 orang perwakilan. Tes yang dilakukan berdasarkan indikator yang ditetapkan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Peneliti menggali data melalui dokumen dan catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Ade Ismayani, *Meotde Penelitian*, (-: Kuala Lumpur,-), 73

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (-: Media Ilmu Press, 2014), 103

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 106

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Data Primer a. Pelaksanaan program tadarus al-Qur'an di MAN 1 Banjar b. Kelancaran membaca al-Qur'an siswa kelas XI MAN 1 Banjar c. Dampak yang diperoleh siswa melalui program tadarus al-Qur'an d. Faktor penghambat dan penunjang program tadarus al-Qur'an di MAN 1 Banjar	Kepala Sekolah, Guru dan Siswa    Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara Dan Tes    Wawancara, Dokumentasi
2	Data sekunder a. gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, daftar guru dan struktur organisasi sekolah, serta, sarana prasarana	Kepala sekolah, guru, dan dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberi kelengkapan dan kejelasan pada data yang diperoleh.

- b. Klasifikasi Data, kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. Interpretasi Data, pada tahap ini data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan dan menganalisa data dengan cara mengambil simpulan data.

## 2. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang penting, dimana setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian data dianalisis dalam beberapa tahap, yakni tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

- a. Reduksi Data, pada tahap ini terdapat proses seleksi, pemfokusan dan penyederhanaan data dari sumber penelitian agar dapat ditarik kesimpulan dan di verifikasi.
- b. Penyajian Data dan Verifikasi, pada tahap ini terjadi penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah tersusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.